

**PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI AL-ISLAM GIWANGAN
YOGYAKARTA**

Rafi Pradipa¹, Aprilia Nurulita², Sedyo Santosa³,
^{1,2,3} Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
¹rafipradipa37@gmail.com, ²aprilianurulita23@gmail.com,
³sedyo.santosa@uin-suka.ac.

ABSTRACT

This study is grounded in the challenges related to the suboptimal utilization of facilities and infrastructure in supporting students' Qur'anic reading skills at MI Al-Islam Giwangan, Yogyakarta. Limitations such as inadequate Qur'anic mushafs, insufficient learning media, and the underuse of educational technology hinder the effectiveness of Tahfiz and tartil learning activities. These issues reduce students' learning enthusiasm, restrict innovation, and prevent the creation of a conducive Qur'anic learning environment. Therefore, this study aims to: (1) analyze the actual condition and optimization of facilities and infrastructure used to support Qur'anic learning; and (2) examine the impact of their utilization on improving students' Qur'anic reading and memorization abilities. This research employs a descriptive qualitative approach, with primary data obtained through observations, interviews, and documentation, while secondary data include books, journals, and institutional documents. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that MI Al-Islam Giwangan has utilized facilities such as the school mosque, improved classrooms under the MLB BAZNAS program, internet access, electricity, mushafs, whiteboards, and audiovisual media to support Qur'anic learning. Effective use of these facilities combined with teachers' guidance has resulted in positive impacts, including increased reading fluency, improved tajweed accuracy, enhanced motivation, and the development of a Qur'anic literacy culture within the school environment. However, the research also identifies several obstacles, including limited classroom capacity, varying students' initial abilities, and restricted funding for infrastructure development. Overall, the study concludes that facilities and infrastructure significantly contribute to the effectiveness of the Tahfiz Al-Qur'an program at MI Al-Islam Giwangan.

Keywords: facilities and infrastructure, tahfiz al-qur'an learning, qur'anic reading skills, learning media, qur'anic literacy culture

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika sarana dan prasarana yang belum optimal dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta. Keterbatasan fasilitas seperti mushaf yang tidak layak, minimnya media pembelajaran, serta belum maksimalnya pemanfaatan teknologi menyebabkan proses pembelajaran Tahfiz dan tariq kurang efektif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme siswa, terbatasnya inovasi pembelajaran, dan belum terciptanya lingkungan belajar Qur'an yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kondisi aktual serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Al-Qur'an; dan (2) mengkaji dampak pemanfaatannya terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa. penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta sumber data sekunder dari literatur dan dokumen sekolah. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al-Islam Giwangan telah memanfaatkan fasilitas seperti masjid, ruang kelas layak hasil program MLB BAZNAS, akses internet, listrik, mushaf, papan tulis, dan media audiovisual dalam proses pembelajaran Qur'an. Pemanfaatan sarana yang tepat dan dukungan guru berdampak positif pada peningkatan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, motivasi belajar, serta pembentukan budaya literasi Qur'an di sekolah. Meski demikian, hambatan masih ditemukan pada keterbatasan ruang, variasi kemampuan awal siswa, dan minimnya anggaran pengembangan sarpras. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas program Tahfiz Al-Qur'an di MI Al-Islam Giwangan.

Kata Kunci: sarana dan prasarana, pembelajaran tahfiz al-qur'an, kemampuan membaca al-qur'an, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Sarana dan Prasarana merupakan bagian integral dalam mengembangkan sumber daya manusia, mutu pendidikan, layanan pendidikan melalui sarana dan prasarana yang tersedia secara baik dan terukur maka proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal (Alfin Alwi, M. Sarbini 2021). Dengan tersedianya sarana dan prasaran maka lembaga pendidikan disekolah formal dapat berkembang dan meningkat.

Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah perlu di kelola dengan baik untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Banyak sekolah-sekolah yang memiliki kemampuan fasilitas yang mempunyai (lengkap) sehingga sangat dapat menunjang proses pendidikan di lingkungan sekolah (Alan Lutfi Gesang Saputra 2021). Di sekolah MI AL-ISLAM terletak di wilayah Giwangan, kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai akses internet yang mendukung pada proses belajar mengajar secara modern (Zekolah 2024).

Keberadaan internet memberikan kesempatan bagi siswa-siswa untuk dapat mengakses berbagai sumber belajar dan informasi terkini. MI AL- ISLAM juga dilengkapi dengan fasilitas listrik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. MI AI-ISLAM sebagai lembaga pendidikan formal dibawah naungan kementerian Agama, memiliki upaya untuk mewujudkan atau melahirkan generasi muda yang berakhhlak mulia dan berilmu (ROCHMAWATI 2012).

Sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mampu untuk bersaing dengan sekolah lainnya di lingkungan Kota Yogyakarta (Alfin Alwi, M. Sarbini 2021).

Masalah-masalah atau problematika yang biasanya terjadi di lembaga pendidikan formal, misalnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi kekurangan Jumlah Al-Qur'an yang layak, ketiadaan buku pendukung, serta keterbatasan alat peraga dan teknologi yang relevan. Masalah ini

memberikan akan memberikan dampak terhadap pembelajaran tidak maksimal, kurang efisien dan sulit beradaptasi dengan metode modern. Teknologi yang belum memadai kurangnya inovasi dan kemampuan untuk melakukan transformasi mengakibatkan siswa-siwa kurang antusias dalam proses belajarnya (Dewi Ratnawati,Ahmad Zainal Abidin and Institut 2020).

Sarana dan prasarana yang seringkali tidak bisa menopang pada aktivitas proses pembelajaran yang modern, membuat metode konvensional menjadi monoton. Kualitas sarana keterbatasan tidak hanya pada jumlah, tetapi pada kualitas sarana, seperti penggunaan mushaf yang tidak jelas atau tidak sesuai (Indah Dwi Nauraida 2024).

Dampak keterbatasan sarana dan prasarana akan menimbulkan beberapa hal(Dewi Ratnawati,Ahmad Zainal Abidin and Institut 2020):

1) Menganggu proses belajar-mengajar: sarana dan prasarana yang sangat memadai sangat penting untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar. Kekurangan keduanya dapat menciptakan hambatan.

- 2) Menghambat prestasi bagi siswa. Sarana dan prasarna yang tidak lengkap dan tidak layak untuk dipakai sangat akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa, yang ada dilingkungan sekolah akhirnya akan mempengaruhi prestasi akademik siswa.
- 3) Menjadikan konvensional monoton: Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti tidak adanya teknologi atau peralatan yang mendukung, akan membuat metode pembelajaran konvensional terasa membosankan dan kurang menarik.
- 4) Menurunkan kualitas pendidikanKekurangan sarana prasarana menghambat terciptanya suasana belajar yang kondusif dan interaktif, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan akan menurun.

Beberapa penelitian terdahulu hanya meneliti faktor pembelajaran secara umum, seperti metode mengajar guru, manajemen kelas, atau keterampilan membaca Al- Qur'an tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan sarana- dan prasarana.

Berikut penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan (Subhan

2020) meneliti efektivitas metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD. Dengan menggunakan metode iqro rata-rata siswa bertambah kualitas dalam membaca Al- Qur'an.

Kemudian penelitian yang dilakukan (Umroni 2025) menunjukkan bahwa metode iqra disekolah negeri dapat berjalan secara optimal dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Setalah itu penelitian yang dilakukan (Nurul Asyifah, Samsuriadil 2024) menunjukkan bahwa metode iqra pada santri efektif meningkatkan kefasihan tilawah dan kemampuan tajwid. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Yugo et al. 2025). Melakukan penelitian dengan metode kuasi-eksperimen; metode Tahfidz dapat meningkatkan literasi, tajwid, hafalan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini terletak pada lebih spesifik, lebih kontekstual dan menghadirkan analisis langsung di MI AL- ISLAM Giwangan, sehingga memberikan temuan baru berupa hubungan kualitas sarana dan

prasarana, intesitas penggunaan peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Penelitian ini dilakukan di MI AL Islam Giwangan, kelurahan Giwangan ,kecamatan Umbulharjo Daerah Istimewa Yogyakarta, tujuan penelitian ini:

1) Menganalisis Kondisi Serta Optimalisasi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung program Tahfiz Al-Qur'an di MI AL IslamGiwangan Yogyakarta

2) Mengkaji dampak pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap kemampuan peningkatan membaca Tahfiz Al-Qur'an siswa di MI AL-ISLAM Giwangan Yogyakarta.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan kondisi nyata sarana dan prasarana serta pemanfaatanya pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI- AL ISLAM Giwangan Yogyakarta. Penelitian menggunakan prosedur untuk mendapatkan informasi yang

berbentuk data tertulis dan data lisan yang didapatkan dari narasumber dan diperoleh dari objek yang diamati selama penelitian berlangsung (Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab 2025).

Sumber data penelitian ini terdiri dari Data primer berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi(Albi Anggito & Johan Setiawan, n.d.). Sedangkan data sekunder meliputi; Buku dan jurnal tentang sarana dan prasarana pendidikan, literatur tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an, Dokumen sekolah, dan sebagainya (Moh. Nazir 2014)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi dan Optimalisasi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung program membaca Al-Qur'an di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta

Temuan penelitian di MI Al-Islam Giwangan memiliki sarana dasar seperti listrik dan akses internet sebagai mana tercantum di profil sekolah (Anonim, n.d.). MI AL-Islam juga berupaya untuk untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswa dengan menyediakan Masjid, untuk melakukan kegiatan pengajian, tartil, dan tahlif

Al-Qur'an dilakukan dalam lingkungan yang layak. Dengan adanya program Madrasah layak belajar (MLB) dari BAZNAS Kota Yogyakarta, dilakukan untuk monitoring sarana dan prasarana oleh tim MLB, menilai kondisi ruang kelas dan fasilitas belajar agar lebih layak dan nyaman untuk proses pembelajaran, ini bagian dari startegi sekolah untuk meningkatkan optimalisasi pada

proses pembelajaran siswa, peningkatan fasilitas belajar yang membuat para siswa semakin antusias dalam menuntut ilmu (Matofiani, R. 2022). Para guru pun merasakan manfaatnya dari suasana belajar yang lebih kondusif, sehingga kegiatan mengajar dapat berjalan lebih efektif (Lely Nur Hidayah Syafitri, Supriati Hardi Rahayu, Fikie Aliya Tahta Aunillah 2024). Melalui kerja sama dengan BAZNAS Kota Yogyakarta menghasilkan bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program. BAZNAS Kota Yogyakarta menyambut baik kunjungan ini dan menegaskan kembali komitmennya dalam mendukung program MLB. Melalui sinergi antara BAZNAS RI, BAZNAS Kota, pihak madrasah, dan masyarakat, dalam menciptakan

madrasah yang benar-benar layak sebagai tempat pusat pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda (Admin 2025).

MI AL-ISLAM Giwangan melakukan pengorganisasian dengan melakukan pembelajaran Tahfiz AL-Qur'an dilakukan pagi hari tepatnya setelah kegiatan apel. Serta perbaikan dan pelancaran hafalan.

Hal ini di dukung dengan Masjid sekolah sebagai ruang ibadah memungkinkan siswa mengaji dan Tartil Al-Qur'ab di tempat yang khusyuk, terpisah dari kelas akademik. Ruang kelas yang layak (hasil monitoring MLB) membantu menjaga aktivitas secara kondusif sehingga kegiatan Qur'ani bisa terjalin tanpa gangguan fisik.

Adanya Infrastruktur teknologi dan listrik penunjang modernisasi pembelajaran. Akses internet di sekolah membuka kemungkinan siswa menggunakan media digital untuk belajar membaca Al-Qur'an, ketersediaan listrik memastikan aktivitas pembelajaran Qur'ani dapat berjalan secara lancar, seperti adanya perangkat audio dan sebagainya (Sobarudin 2021). Serta melakukan penguatan-penguatan dalam

pengoptimalan pemeliharaan saran dikelas juga dilakukan oleh siswa-siswa melakukan kebersihan setiap hari. Prasarana fisik di dukung oleh ruang kelas yang layak (ventilasi dan pencahayaan memadai).

Bentuk Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

1) MI GIWANGAN AL-Islam melaksanakan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dikelas pada setiap pagi, tepat nya setelah apel pagi dan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Pembelajaran Tahfiz dilakukan oleh siswa-siswi dengan pendampingan para guru sebagai pembimbing seklaigus pengajar dikelas Tahfiz. Kegiatan tahfiz dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan, dengan kriteria berbeda-beda pada masing masing tingkatan. Setiap tingkatan diampu oleh 1 (satu) atau 2 (dua) Guru, disesuaikan dengan kebutuhan kelas masing- masing.

2) Dengan adanya akses internet yang baik maka secara teknis sekolah MI AL- Islam Giwangan Yogyakarta dapat menggunakan internet untuk dapat menerapkan Media Audiovisual. Dengan media ini dimanfaatkan untuk memperkenalkan untuk siswa dapat

mempelajari bacaan secara benar, penguatan tadjwid, intonasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah siswa meniru pola bacaan.

3) Papan Tulis. Papan tulis digunakan untuk menjelaskan hukum bacaan tadjwid.

Dukungan sumber daya manusia memberikan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an di dampingi oleh Guru setiap kelasnya dengan metode Tahfiz bisa menimbulkan dampak baik. adanya metode ini akan memperngaruhi banyak hal, seperti guru akan lebih maksimal dalam mengajar, dan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran Tahiz akan bisa mengikuti dengan baik, selain itu perkembangan siswa-siswi akan lebih terarah dan terbentuk sebagai hasil proses yang telah dilakukan. Salah satunya yaitu perkembangan daya ingat dari proses kegiatan pembelajaran Tahfiz dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan pengajar dan siswa- siswi (Nailu Fadhilatullaili 2020). Proses yang dilakukan di mulai dari pembelajaran seperti bimbingan pembuatan hafalan, saat setoran, muraja'ah. Semua kegiatan tersebut dilakukan dan terlaksana dengan

penggunaan metode yang sesuai dan nantinya akan bisa meningakatan daya ingat.

Upaya-upaya ini juga sekaligus untuk meningakatan kualitas pembelajaran, mutu belajar, pelayanan bagi siswa, untuk dapat berkembang secara optimal dan tercapai perkembangan siswa secara terarah. Dengan memiliki fasilitas sarana dan prasarana secara tercukupi akan membawa keberhasilan tersendiri.

Namun Terdapat hambatan atau penghambat sebagai berikut:

- 1) Kapasitas Ruang: Terbatas belum mencapai luas secara maksimal
- 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana. Hal ini berupa minimnya dana yang ada disekolah
- 3) Variasi kemampuan awal siswa. Mentut intervensi individual yang intensif, menyita sumber daya guru.

Sedangkan faktor-fakor pendukung berupa :

- 1) Ketersediaan Sarpras (Mushaf, papan tulis, media pembelajaran, ruang kelas, meja, kursi, internet dan lain-lain) memberikan dampak secara tidak

langsung untuk menyampaikan materi secara konkret, untuk praktik, dan kenyamanan belajar bagi siswa

2) Kompetensi Guru (Pelatihan tajwid) menungkinkan penggunaan sarpras secara pedagogis

3) Kebijakan sekolah (jadwal yang dilakukan secara terarah, terukur, terkonsep pada kegiatan Tahfiz menciptakan iklim kedisiplinan, penguatan membaca Al-Qur'an, menciptakan praktik membaca Al-Qur'an .

4) Dukungan Komunitas/ BAZNAS membantu sekolah melakukan Perbaikan sarana dan prasarana bahwa kolaborasi lembaga dan manajemen sekolah memperkuat keberlanjutan program.

Dampak Pemanfaatan Sarana dan Prasarana MI AL-ISLAM Giwangan Yogyakarta

Dampak postif pemanfaatan sarana dan prasarana diartikan bahwa dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, membantu mengasah potensi siswa dan menciptakan kenyamanan serta kepuasaan.

Dampak negatif dapat terjadi jika sarna dan prasarana tidak memadai atau tidak digunakan secara optimal, yang dapat menghambat proses belajar.

Dampak Postif berupa:

1) secara individual siswa-siswa menunjukkan peningkatan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, perkembangan kognitif dan afektif. Perbaikan ini mendukung tujuan pendidikan karakter reliquius di madrasah. Melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang tepat membuat proses belajar lebih mudah diserap oleh siswa. Sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk siswa kondisi nyaman, dan fasilitas yang memadai yang digunakan secara optimal dapat membuat siswa semangat dalam belajar.

2. Dampak pada Budaya sekolah. Penguatan sarana dan prasarana dan praktik rutin akan memberikan pembentukan budaya literasi Qur'ani; tadarus menjadi bagian kebiasaan kolektif, guru, dan siswa saling mendorong untuk meningkatkan mutu bacaan, kebiasaan, sehingga sekolah memperoleh citra yang baik atau reputasi lebih baik dalam mempersiapkan perlombaan

tilawah/tahfiz.	Bahwa lingkungan fisik dan kebijakan sekolah secara prosedural bersama membentuk budaya mutu. Upaya ini untuk menciptakan Kenyamanan dan kelancaran kerja.	2) Menurunkan semangat belajar siswa. Sarana yang tidak memadai akan membuat siswa kurang semangat dalam belajar, sehingga siswa tidak aktif pada kegiatan belajar disekolah.
3.	Pemanfaatan sarana dan prasarana yang baik dan benar akan memberikan dampak lingkungan yang nyaman dan mempercepat proses kerja atau kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan pendidikan ataupun lingkungan kerja lainnya.	3) Mempengaruhi prestasi akademik. Kekurangan sarana dan prasarana yang memadai dapat menganggu proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa secara negatif
4.	Dampak Jangka Panjang Jika terjaga, dampak ini berpotensi meningkatkan capaian akademik lain (keterampilan baca menulis umum), memperkuat ikatan sosial sekolah-keluarga, dan mempersiapkan generasi Qur'ani berlandaskan kompetensi teknis dan sikap religius.	4) Meningkatkan biaya pemeliharaan. Sarana. Sarana yang terlalu banyak akan menimbulkan dan jarang digunakan dapat menyebabkan biaya pemeliharaan yang membengkak.
Dampak Negatif ketidakmampuan	dalam menggunakan sarana dan prasarana berupa:	5) Kesenjangan mutu pendidikan. Ketidakmerataan sarana dan prasarana antarwilayah dapat memperlebar kesenjangan kualitas pendidikan, terutama di daerah terpencil yang belum terjamah dengan baik.
1)	Menghambat proses belajar mengajar. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang rusak atau kurangnya peralatan akan menimbulkan guru sulitnya dalam mengajar siswa dikelas	D. Kesimpulan Bawa penelitian ini menunjukkan bahwa MI AL-ISLAM Giwangan Yogyakarta telah menyediakan sarana dan prasarana pada pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an secara memadai bahwa program

Tahfiz Al-Qur'an merupakan program yang umum yang dilaksanakan di lembaga pendidikan dengan dukungan dan regulasi yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan (seperti melalui permendikbud 2014). Program ini bertujuan untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an. Dengan dukungan dan pemanfaatan sarana dan prasarana, menunjukkan komitmen lembaga MI AL-ISLAM Giwangan Yogyakarta melalui langkah-langkah dalam menggunakan sarana dan prasarana seperti adanya, Masjid, Internet, Listrik, media pembelajaran yang modern seperti Audio Visual, mushaf, guru dan dukungan dari pihak Eksternal berupa dari BAZNAS Kota Yogyakarta, membuat sekolah dapat mengembangkan program Tahfiz Al-Qur'an secara optimal. Pihak eksternal juga membantu dalam monitoring sarana dan prasarana. Tujuannya secara tidak langsung untuk perbaikan dan peningkatan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2025. "Monitoring Program Madrasah Layak Belajar Oleh

- BAZNAS RI Di MI Al Islam Giwangan." Kotayogya.Baznas.Go.Id. 2025. <https://kotayogya.baznas.go.id/berita/news-show/monitoring-program-madrasah-layak-belajar-oleh-baznas-ri-di-mi-al-islam-giwangan>.
- Alan Lutfi Gesang Saputra, Agus Sriyanto. 2021. "TEORI MANAJEMEN SARANA PRASARANA Alan" 1 (1): 1–8.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. n.d. "Metodologi Penelitian Deskriptif," 39–46.
- Alfin Alwi, M. Sarbini, Ade Kohar. 2021. "PERAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK BINA SEJAHTERA 4 KOTA BOGOR."
- Markas Jurnal Stai Al Hidayah Bogor, no. 4, 245–60.
- Anonim. n.d. "MI Al-Islam Giwangan." <Https://Chatgpt.Com/c/692d2ac2-fcc0-8324-b64c-61690028c600>.
- Dewi Ratnawati,Ahmad Zainal Abidin, Eko Zulfikar, and Institut. 2020. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI ERA INDUSTRI DALAM

KONTEKS PROBLEMATICS.”	INDONESIA POTENSIAS:	“PENINGKATAN MEMBACA MELALUI BACAAN SISWA KELAS 1 MI AL-ISLAM YOGYAKARTA.”	KETERAMPILAN PERMULAAN MEDIA BUKU BERJENJANG PADA SISWA KELAS 1 MI AL-ISLAM YOGYAKARTA.”
Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, Norlaila. 2025. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data” 02 (03): 793–800.	73 Jurnal Kependidikan Islam, 6 (1): 72–92.	Nurul Asyifah, Samsuriadil, Iham Muchtar. 2024. “EFEKTIVITAS METODE IQRA’ DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN TILAWAH AL-QUR’AN PADA SANTRI DI TPA AL IKHLAS CENDRAWASIH MAKASSAR.” Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam 2 (02).	
Indah Dwi Nauraida, Teguh Triwyanto. 2024. “Hambatan Dalam Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah : Sebuah Meta-Analisis.” Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika 2 (4): 35–45.		ROCHMAWATI, IDA. 2012. “Optimalisasi Peran Madrasah Dalam Pengembangan Sistem Nilai Masyarakat.” PEDAGOGIA 1 (2): 161–71.	
Lely Nur Hidayah Syafitri, Supriati Hardi Rahayu, Fikie Aliya Tahta Aunillah, Muslimah. 2024		Rudin, Alfu. 2021. “Implementasi Metode Tahfiz Al-Qur'an Dalam Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa MI AL-ISLAM GIWANGAN.” UIN Sunan Kalijaga.	
Matofiani, R., and A. Prastowo. 2022. “Implementasi Asesmen Autentik Al-Qur'an Hadits: Studi Kasus Al- Islam Giwangan Yogyakarta.” JIE (Journal of Islamic Education) 7.		Subhan, Firia Ningsih. 2020. “Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an Siswa SD.” Jurnal Pendidikan IPS 10 (2): 121– 27.	
Moh. Nazir. 2014. METODE PENELITIAN. Edited by Moh. Nazir. Indonesia: perpustakaan.upi.edu.			
Nailu Fadhilatullaili. 2020.			

Umroni, Romelah. 2025.

“Implementation of Al-Quran Learning With the Iqra’ Method at Bukit Taman State Elementary School Sukamerindu Musi Rawas South Sumatra.” International Journal of Islamic Studies 37 (1): 69–79.

Yugo, Tri, Dedi Surana, Giantomi Muhammad, and Muhamad Imam. 2025. “Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah The Transformation of Qur’ an Literacy Through the Tahfidz Method : An Experimental Study on Elementary School Students” 15 (1): 17–36.

Zekolah. 2024. “MI Al Islam: Menebarkan Ilmu Di Giwangan, Yogyakarta.” Data-Sekolah.Zekolah.Id. 2024